

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara keseluruhan dalam penelitian ini, semua variabel kebijakan moneter (GDPK, GKREDIT, dan BUNGA) dan variabel kebijakan fiskal (GPAD, GER, dan GED) secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Variabel kebijakan moneter terhadap inflasi selama pada penelitian ini sebagai berikut:
 1. Pertumbuhan dana pihak ketiga (GDPK) dari sisi moneter terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Variabel Suku Bunga dari sisi moneter mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 3. Untuk variabel pertumbuhan kredit (GKREDIT) dari sisi moneter terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 4. Variabel *dummy* krisis ekonomi terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Variabel kebijakan fiskal terhadap inflasi selama pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam model inflasi selama periode penelitian 1990-2007, variabel pertumbuhan pengeluaran rutin (GER) dari sisi fiskal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pada variabel pertumbuhan pendapatan asli daerah (GPAD) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1990-2007.
3. Pertumbuhan pengeluaran pembangunan (GED) dari sisi fiskal juga terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stabilitas harga di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode penelitian.
4. Variabel *dummy* otonomi daerah terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

d. Variabel kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi selama pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk variabel pertumbuhan dana pihak ketiga (GDPK) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 1990-2007.
2. Selama periode penelitian, pertumbuhan kredit (GKREDIT) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Variabel suku bunga riil terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Variabel *dummy* krisis ekonomi terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e. Variabel kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi selama pada penelitian ini sebagai berikut:
 1. Dari model pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan melalui PDRB dari tingkat kesejahteraan masyarakat, variabel pertumbuhan pendapatan asli daerah (GPAD) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Variabel pertumbuhan pengeluaran rutin (GER) dari sisi fiskal terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 3. Variabel pertumbuhan pengeluaran pembangunan (GED) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 4. *Dummy* otonomi daerah terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Saran

Setelah melalui tahap analisis data dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa saran yang berkaitan dengan implikasi kebijakan sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai tujuan pengendalian inflasi dan pertumbuhan ekonomi regional yang berkelanjutan di daerah, diperlukan keselarasan antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal baik regional maupun nasional. Oleh karena itu, peran pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dalam membuat kebijakan sangat dibutuhkan demi keselarasan kebijakan moneter dan fiskal agar dapat menekan laju inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara efektif.
- b. Selama periode penelitian variabel kebijakan moneter lebih efektif mempengaruhi inflasi regional daripada variabel kebijakan fiskal di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga ini memberikan kesempatan bagi otoritas Bank Indonesia untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan.
- c. Berdasarkan hasil analisis data, variabel kebijakan fiskal lebih efektif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode penelitian. Oleh karena itu, kewenangan dari pemerintah daerah dalam memajukan daerahnya masing-masing perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan sesuai potensi yang ada dari masing-masing daerah agar daerah tersebut dapat semakin sejahtera dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. *Buku*

- Arief, S., 1993, *Pemikiran Pembangunan dan Kebijakan Ekonomi*, Lembaga Riset Pembangunan, Jakarta.
- Dumairy, 1997, *Perekonomian Indonesia*, Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Basic Economics*, Fourth Edition, Mc Graw hill, New York.
- Lincolyn Arsyad, 1992, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Mankiw, 2003, *Teori Makroekonomi*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nanga, M, 2005, *Makroekonomi: teori, masalah, dan kebijakan*, Edisi kedua, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nordhaus, dan Samuelson (2001), *Ilmu Ekonomi*, Edisi Tujuh Belas, P.T Media Global Edukasi.
- Pohan, A., 2008, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Widarjono, A., 2007, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua, Penerbit Ekonosia FE UII, Yogyakarta.

B. *Jurnal/ Karya ilmiah*

- Putra, A.dan Nugraha, D. (2006), “ *Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1975-2005* ”, dalam *Jurnal Pangsa*, Edisi 12 No. XI, 2006.
- Simorangkir, Iskandar.dkk., (2005), “*Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Inflasi Regional Dalam Era Otonomi Daerah*”, Pusat Pendidikan

dan Kebanksentalan, Bank Indonesia, Deseminasi hasil penelitian di Unair Surabaya.

Soebagyo, dan Asmanto, P. (2007), “ *Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal Regional Terhadap Stabilitas Harga Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa Timur (Periode 1995-2004)*”, dalam *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, April 2007, hal. 55- 99.

Sriyana J., (2001), “ *Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi: Studi Empiris Dengan Pendekatan Error Correction Model*”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 6 No.2, 2001.

C. Brosur/Artikel

Abdulah, B. (2003), “*Peran Kebijakan Moneter Dan Perbankan Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Di Indonesia*”, <http://www.bi.go.id> (diakses tanggal 24 Februari 2009).

Badan Pusat Statistik, “*DIY dalam Angka*”, dalam penerbitan tahun 1990-2007.

Badan Pusat Statistik, “*Analisis PDRB DIY*”, dalam penerbitan tahun 1990-2007.

Bank Indonesia, “*Statistik Keuangan Daerah*”, penerbitan tahun 1990-2007.

Fahrul, I., Teguh D. dan Aditiawan C., (2002), “*Seminar Perkembangan Restrukturisasi Dunia Usaha Dalam Pembangunan Ekonomi*”, <http://businessenvironment.wordpress.com> (diakses tanggal 3 Maret 2009).

Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Independensi Bank Indonesia.

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI

Periode Keseluruhan Variabel Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (1990 - 2007)

Metode *Fixed Effects* (GLS dan tanpa heteroskedastisitas & autokorelasi)

Dependent Variable: GPDRB?
Method: GLS (Cross Section Weights)
Date: 05/01/09 Time: 18:28
Sample: 1990 2007
Included observations: 18
Total panel observations 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GPAD?	0.041728	0.019641	2.124500	0.0365
GER?	-0.019574	0.009267	-2.112352	0.0375
GED?	-0.011901	0.008128	-1.464196	0.1467
GDPK?	-0.015270	0.011733	-1.301436	0.1965
GKREDIT?	-0.010533	0.011179	-0.942184	0.3487
BUNGA?	0.051915	0.062058	0.836563	0.4051
DKRISIS?	-13.53889	1.540912	-8.786287	0.0000
DOTODA?	11.40599	1.420716	8.028335	0.0000
Fixed Effects				
_KP--C	3.937918			
_BTL--C	6.466226			
_GK--C	6.308761			
_SLM--C	7.474837			
_KY--C	7.251610			

Weighted Statistics

R-squared	0.841446	Mean dependent var	5.661685
Adjusted R-squared	0.816737	S.D. dependent var	6.574671
S.E. of regression	2.814567	Sum squared resid	609.9777
Log likelihood	-135.4283	F-statistic	58.37720
Durbin-Watson stat	1.865248	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.628288	Mean dependent var	3.921889
Adjusted R-squared	0.570359	S.D. dependent var	4.952004
S.E. of regression	3.245889	Sum squared resid	811.2563
Durbin-Watson stat	1.720020		

MODEL INFLASI

Periode Keseluruhan Variabel Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi (1990 - 2007)

Metode *Fixed Effects* (GLS dan tanpa heteroskedastisitas & autokorelasi)

Dependent Variable: INF?

Method: GLS (Cross Section Weights)

Date: 05/01/09 Time: 18:19

Sample: 1990 2007

Included observations: 18

Total panel observations 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GPAD?	-0.030628	0.023619	-1.296731	0.1982
GER?	0.022858	0.011448	1.996690	0.0490
GED?	0.002586	0.009563	0.270430	0.7875
GDPK?	0.045981	0.014646	3.139456	0.0023
GKREDIT?	0.021137	0.013477	1.568382	0.1204
BUNGA?	-0.525203	0.070989	-7.398324	0.0000
DKRISIS?	27.75775	1.835862	15.11973	0.0000
DOTODA?	-29.57679	1.715046	-17.24548	0.0000
Fixed Effects				
_KP--C	10.49170			
_BTL--C	10.53842			
_GK--C	10.14099			
_SLM--C	9.975847			
_KY--C	10.52118			

Weighted Statistics

R-squared	0.945676	Mean dependent var	11.23252
Adjusted R-squared	0.937210	S.D. dependent var	9.851615
S.E. of regression	2.468601	Sum squared resid	469.2375
Log likelihood	-118.6507	F-statistic	191.4906
Durbin-Watson stat	1.972181	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.943971	Mean dependent var	11.00733
Adjusted R-squared	0.935239	S.D. dependent var	9.743453
S.E. of regression	2.479530	Sum squared resid	473.4012
Durbin-Watson stat	1.949915		



serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 3

HASIL ESTIMASI DATA PANEL

PERTUMBUHAN SUKU BUNGA RIIL TAHUN 1990-2007 (dalam persen)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	9.62	8.74	3.96	10.12	10.64	8.78
1991	8.66	9.06	5.89	8.65	8.95	8.38
1992	6.79	8.44	8.12	6.86	6.57	7.24
1993	-1.02	-2.46	-0.24	-1.28	-0.69	-1.10
1994	-0.37	1.33	2.25	-0.39	2.98	1.14
1995	6.20	7.30	7.71	7.04	7.72	7.52
1996	7.64	6.71	6.18	7.19	7.12	7.14
1997	13.21	10.99	13.08	10.54	11.41	12.67
1998	-14.67	-14.97	-12.70	-1.48	-6.26	-16.01
1999	-13.23	-3.70	2.78	-3.09	0.61	-4.96
2000	16.44	5.22	6.58	5.29	7.19	7.50
2001	9.56	7.30	9.89	7.71	8.71	9.26
2002	5.77	4.91	5.21	3.83	1.38	2.82
2003	2.56	1.11	2.97	1.11	-0.23	1.29
2004	0.44	-0.30	1.32	1.21	1.22	0.61
2005	4.70	2.57	3.74	2.20	3.26	2.90
2006	-2.14	-4.63	-0.50	-1.29	-0.53	-2.21
2007	1.70	0.84	1.75	0.87	1.54	0.73

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN KREDIT DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 1990-2007 (dalam persen)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	-2.06	47.03	47.33	7.01	14.53	15.04
1991	4.91	9.29	26.69	38.60	-6.83	5.84
1992	-9.93	-1.71	4.19	15.01	3.11	5.63
1993	1.16	3.62	-4.24	-5.56	18.61	8.56
1994	22.75	19.59	54.74	18.24	21.55	21.95
1995	-35.03	1.79	4.31	23.53	21.87	18.36
1996	9.63	39.59	30.09	22.22	17.44	20.48
1997	29.93	29.75	34.87	23.06	23.52	24.48
1998	32.10	7.34	-23.19	-16.78	-3.90	-7.06
1999	36.64	58.26	2.93	-35.96	-50.76	-34.02
2000	61.16	13.31	35.21	26.89	48.34	36.13
2001	45.60	44.37	39.90	78.42	27.10	42.94
2002	65.94	61.30	49.14	77.08	43.49	57.13
2003	13.25	17.74	19.36	35.03	30.02	27.84
2004	50.56	43.92	37.24	54.38	21.43	37.99
2005	31.57	25.01	22.25	30.54	27.89	28.24
2006	11.72	7.99	13.19	8.09	13.62	10.56
2007	19.63	35.67	24.37	19.20	16.59	21.10

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN

1990-2007 (dalam persen)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	7.25	11.89	15.73	43.35	33.76	32.16
1991	55.94	50.75	51.25	55.65	34.19	37.01
1992	29.16	39.88	29.24	29.68	17.20	19.59
1993	29.03	28.39	27.86	22.82	22.22	22.89
1994	19.87	18.25	21.98	16.56	19.42	19.21
1995	15.26	16.58	16.47	11.51	21.69	20.34
1996	17.67	19.90	18.03	18.81	29.07	27.32
1997	24.92	23.11	19.62	20.82	15.51	16.56
1998	71.26	68.15	76.68	61.02	95.22	90.48
1999	21.91	18.72	14.62	83.80	27.95	30.36
2000	13.08	11.83	43.23	81.42	-7.15	2.06
2001	77.81	82.50	25.52	19.60	18.13	23.04
2002	10.11	35.04	24.50	21.77	8.84	12.66
2003	2.98	5.82	21.87	18.41	8.74	10.04
2004	18.48	53.15	23.52	14.10	6.41	11.94
2005	10.13	12.80	5.39	8.64	18.80	15.77
2006	19.20	31.35	27.64	72.04	9.31	22.06
2007	15.72	11.10	14.18	7.39	12.49	11.40

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

**PERTUMBUHAN PENGELUARAN PEMBANGUNAN DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	44.71	40.12	40.45	52.08	26.32	38.92
1991	22.93	29.36	24.01	21.69	-1.57	17.56
1992	18.94	17.01	31.65	19.73	58.04	29.90
1993	12.18	2.64	-1.03	8.50	-16.41	-0.85
1994	-23.95	-34.37	-4.56	-20.52	-19.41	-20.55
1995	-3.35	7.71	-4.76	8.35	16.68	5.76
1996	24.45	2.08	-7.77	9.08	4.59	5.45
1997	6.14	37.80	27.46	34.33	-2.42	21.19
1998	-13.19	-34.20	-30.72	-20.00	-32.77	-29.90
1999	-10.25	10.92	24.65	-25.21	3.83	-3.86
2000	95.62	52.31	92.19	49.74	3.73	57.52
2001	68.02	-10.72	-12.27	-4.52	-29.84	2.83
2002	13.07	71.04	-11.14	3.67	66.12	18.25
2003	50.98	-39.88	64.99	36.85	12.96	23.06
2004	-65.19	-33.22	-3.15	-12.30	-5.28	-30.21
2005	0.96	-17.21	26.02	-33.66	-5.14	-3.39
2006	47.86	31.00	50.53	33.01	21.66	39.62
2007	37.46	-5.21	4.71	37.67	48.76	20.02

Sumber: DIY

dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN PENGELUARAN RUTIN DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 1990-2007 (dalam persen)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	1.62	3.96	-5.34	2.31	3.80	1.43
1991	5.64	9.50	1.36	-1.03	8.75	5.29
1992	17.63	15.80	16.96	12.36	16.75	15.94
1993	14.84	-14.44	5.01	11.97	12.20	6.56
1994	1.63	17.66	-4.74	-1.34	2.67	2.37
1995	12.42	18.71	8.56	50.18	7.54	18.28
1996	11.85	5.00	15.80	83.06	13.87	28.38
1997	59.79	76.32	66.36	79.15	20.49	60.15
1998	54.13	70.64	66.81	6.98	6.79	24.82
1999	11.20	20.57	29.22	14.00	24.33	17.28
2000	67.25	14.38	17.20	48.35	91.51	45.43
2001	48.96	46.28	24.27	-4.23	53.24	31.36
2002	16.14	69.26	72.83	96.63	-9.37	42.70
2003	-1.26	-3.32	23.19	-9.98	26.22	4.23
2004	33.49	3.46	32.32	13.68	22.44	19.53
2005	-5.44	-4.29	-23.85	-2.20	-13.15	-10.13
2006	30.79	27.37	15.20	15.22	10.43	18.83
2007	-15.60	0.37	7.58	-11.05	-0.34	-4.91

Sumber: DIY dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	15.09	11.45	6.34	5.31	3.65	11.05
1991	7.49	22.86	6.46	10.43	18.58	9.65
1992	-0.78	25.56	8.85	-2.78	16.19	10.59
1993	9.07	-3.39	8.55	3.70	16.24	12.14
1994	11.62	7.32	4.13	26.39	13.10	22.73
1995	8.06	25.52	13.35	35.50	9.40	15.86
1996	29.51	16.88	7.71	34.87	15.04	9.45
1997	30.01	8.08	11.41	18.90	2.36	5.16
1998	-12.24	-27.80	-17.85	-18.92	-27.36	-49.64
1999	-11.46	2.51	10.98	-1.02	6.63	0.25
2000	42.46	8.58	26.58	22.70	13.17	72.18
2001	14.12	40.54	16.19	21.35	29.32	33.04
2002	49.43	47.52	41.43	20.60	25.24	8.18
2003	6.37	36.79	23.05	1.95	12.14	14.94
2004	-10.30	-9.15	11.75	21.58	-3.39	30.26
2005	18.96	-4.96	3.67	5.47	3.01	17.96
2006	14.70	2.03	-1.32	21.62	4.62	3.07
2007	7.87	2.09	-17.91	-0.49	2.90	-9.61

Sumber: DIY dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	2.79	4.86	-2.04	7.65	7.27	4.57
1991	5.61	7.52	-4.08	8.82	6.49	5.19
1992	5.54	5.30	10.62	7.51	5.80	6.94
1993	4.37	5.80	4.10	7.41	8.15	6.40
1994	4.75	7.95	8.10	8.44	8.57	8.11
1995	1.58	7.23	7.80	8.16	9.94	8.09
1996	4.35	6.74	7.15	8.25	9.12	7.79
1997	2.76	3.02	3.88	3.54	4.76	3.53
1998	-15.08	-9.35	-7.14	-7.99	-11.13	-11.36
1999	-19.24	1.43	11.97	1.55	7.53	2.96
2000	1.96	3.06	2.75	3.63	3.58	4.01
2001	3.66	3.74	3.38	4.67	3.94	4.26
2002	4.12	4.46	3.26	4.86	4.50	4.50
2003	4.19	4.69	3.36	5.08	4.76	4.58
2004	4.49	5.04	3.43	5.25	5.05	5.12
2005	4.77	4.99	4.33	5.03	4.83	4.73
2006	4.05	2.02	3.82	4.50	3.97	3.70
2007	4.12	4.52	3.91	4.61	4.46	4.31

Sumber: BPS , berbagai tahun, diolah kembali

**INFLASI BERDASARKAN PDRB DEFLATOR DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	9.21	10.09	14.87	8.71	8.19	10.05
1991	9.81	9.41	12.58	9.82	9.52	10.09
1992	6.71	5.06	5.38	6.64	6.93	6.26
1993	9.85	11.29	9.07	10.11	9.52	9.93
1994	12.81	11.11	10.19	12.83	9.46	11.30
1995	7.79	6.69	6.28	6.95	6.27	6.47
1996	5.16	6.09	6.62	5.61	5.68	5.66
1997	6.79	9.01	6.92	9.46	8.59	7.33
1998	53.11	53.41	51.14	39.92	44.70	54.45
1999	25.74	16.21	9.73	15.60	11.90	17.47
2000	-1.91	9.31	7.95	9.24	7.34	7.03
2001	8.06	10.32	7.73	9.91	8.91	8.36
2002	7.16	8.02	7.72	9.10	11.55	10.11
2003	5.75	7.20	5.34	7.20	8.54	7.02
2004	6.99	7.73	6.11	6.22	6.21	6.82
2005	8.05	10.18	9.01	10.55	9.49	9.85
2006	11.89	14.38	10.25	11.04	10.28	11.96
2007	6.30	7.16	6.25	7.13	6.46	7.27

Sumber: PDRB kab/kota dan Propinsi DIY (analisis), BPS, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN SUKU BUNGA RIIL TAHUN 1990-2007 (dalam persen)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	9.62	8.74	3.96	10.12	10.64	8.78
1991	8.66	9.06	5.89	8.65	8.95	8.38
1992	6.79	8.44	8.12	6.86	6.57	7.24
1993	-1.02	-2.46	-0.24	-1.28	-0.69	-1.10
1994	-0.37	1.33	2.25	-0.39	2.98	1.14
1995	6.20	7.30	7.71	7.04	7.72	7.52
1996	7.64	6.71	6.18	7.19	7.12	7.14
1997	13.21	10.99	13.08	10.54	11.41	12.67
1998	-14.67	-14.97	-12.70	-1.48	-6.26	-16.01
1999	-13.23	-3.70	2.78	-3.09	0.61	-4.96
2000	16.44	5.22	6.58	5.29	7.19	7.50
2001	9.56	7.30	9.89	7.71	8.71	9.26
2002	5.77	4.91	5.21	3.83	1.38	2.82
2003	2.56	1.11	2.97	1.11	-0.23	1.29
2004	0.44	-0.30	1.32	1.21	1.22	0.61
2005	4.70	2.57	3.74	2.20	3.26	2.90
2006	-2.14	-4.63	-0.50	-1.29	-0.53	-2.21
2007	1.70	0.84	1.75	0.87	1.54	0.73

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN KREDIT DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 1990-2007 (dalam persen)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	-2.06	47.03	47.33	7.01	14.53	15.04
1991	4.91	9.29	26.69	38.60	-6.83	5.84
1992	-9.93	-1.71	4.19	15.01	3.11	5.63
1993	1.16	3.62	-4.24	-5.56	18.61	8.56
1994	22.75	19.59	54.74	18.24	21.55	21.95
1995	-35.03	1.79	4.31	23.53	21.87	18.36
1996	9.63	39.59	30.09	22.22	17.44	20.48
1997	29.93	29.75	34.87	23.06	23.52	24.48
1998	32.10	7.34	-23.19	-16.78	-3.90	-7.06
1999	36.64	58.26	2.93	-35.96	-50.76	-34.02
2000	61.16	13.31	35.21	26.89	48.34	36.13
2001	45.60	44.37	39.90	78.42	27.10	42.94
2002	65.94	61.30	49.14	77.08	43.49	57.13
2003	13.25	17.74	19.36	35.03	30.02	27.84
2004	50.56	43.92	37.24	54.38	21.43	37.99
2005	31.57	25.01	22.25	30.54	27.89	28.24
2006	11.72	7.99	13.19	8.09	13.62	10.56
2007	19.63	35.67	24.37	19.20	16.59	21.10

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN

1990-2007 (dalam persen)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	7.25	11.89	15.73	43.35	33.76	32.16
1991	55.94	50.75	51.25	55.65	34.19	37.01
1992	29.16	39.88	29.24	29.68	17.20	19.59
1993	29.03	28.39	27.86	22.82	22.22	22.89
1994	19.87	18.25	21.98	16.56	19.42	19.21
1995	15.26	16.58	16.47	11.51	21.69	20.34
1996	17.67	19.90	18.03	18.81	29.07	27.32
1997	24.92	23.11	19.62	20.82	15.51	16.56
1998	71.26	68.15	76.68	61.02	95.22	90.48
1999	21.91	18.72	14.62	83.80	27.95	30.36
2000	13.08	11.83	43.23	81.42	-7.15	2.06
2001	77.81	82.50	25.52	19.60	18.13	23.04
2002	10.11	35.04	24.50	21.77	8.84	12.66
2003	2.98	5.82	21.87	18.41	8.74	10.04
2004	18.48	53.15	23.52	14.10	6.41	11.94
2005	10.13	12.80	5.39	8.64	18.80	15.77
2006	19.20	31.35	27.64	72.04	9.31	22.06
2007	15.72	11.10	14.18	7.39	12.49	11.40

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

**PERTUMBUHAN PENGELUARAN PEMBANGUNAN DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	44.71	40.12	40.45	52.08	26.32	38.92
1991	22.93	29.36	24.01	21.69	-1.57	17.56
1992	18.94	17.01	31.65	19.73	58.04	29.90
1993	12.18	2.64	-1.03	8.50	-16.41	-0.85
1994	-23.95	-34.37	-4.56	-20.52	-19.41	-20.55
1995	-3.35	7.71	-4.76	8.35	16.68	5.76
1996	24.45	2.08	-7.77	9.08	4.59	5.45
1997	6.14	37.80	27.46	34.33	-2.42	21.19
1998	-13.19	-34.20	-30.72	-20.00	-32.77	-29.90
1999	-10.25	10.92	24.65	-25.21	3.83	-3.86
2000	95.62	52.31	92.19	49.74	3.73	57.52
2001	68.02	-10.72	-12.27	-4.52	-29.84	2.83
2002	13.07	71.04	-11.14	3.67	66.12	18.25
2003	50.98	-39.88	64.99	36.85	12.96	23.06
2004	-65.19	-33.22	-3.15	-12.30	-5.28	-30.21
2005	0.96	-17.21	26.02	-33.66	-5.14	-3.39
2006	47.86	31.00	50.53	33.01	21.66	39.62
2007	37.46	-5.21	4.71	37.67	48.76	20.02

Sumber: DIY

dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN PENGELUARAN RUTIN DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	1.62	3.96	-5.34	2.31	3.80	1.43
1991	5.64	9.50	1.36	-1.03	8.75	5.29
1992	17.63	15.80	16.96	12.36	16.75	15.94
1993	14.84	-14.44	5.01	11.97	12.20	6.56
1994	1.63	17.66	-4.74	-1.34	2.67	2.37
1995	12.42	18.71	8.56	50.18	7.54	18.28
1996	11.85	5.00	15.80	83.06	13.87	28.38
1997	59.79	76.32	66.36	79.15	20.49	60.15
1998	54.13	70.64	66.81	6.98	6.79	24.82
1999	11.20	20.57	29.22	14.00	24.33	17.28
2000	67.25	14.38	17.20	48.35	91.51	45.43
2001	48.96	46.28	24.27	-4.23	53.24	31.36
2002	16.14	69.26	72.83	96.63	-9.37	42.70
2003	-1.26	-3.32	23.19	-9.98	26.22	4.23
2004	33.49	3.46	32.32	13.68	22.44	19.53
2005	-5.44	-4.29	-23.85	-2.20	-13.15	-10.13
2006	30.79	27.37	15.20	15.22	10.43	18.83
2007	-15.60	0.37	7.58	-11.05	-0.34	-4.91

Sumber: DIY dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	15.09	11.45	6.34	5.31	3.65	11.05
1991	7.49	22.86	6.46	10.43	18.58	9.65
1992	-0.78	25.56	8.85	-2.78	16.19	10.59
1993	9.07	-3.39	8.55	3.70	16.24	12.14
1994	11.62	7.32	4.13	26.39	13.10	22.73
1995	8.06	25.52	13.35	35.50	9.40	15.86
1996	29.51	16.88	7.71	34.87	15.04	9.45
1997	30.01	8.08	11.41	18.90	2.36	5.16
1998	-12.24	-27.80	-17.85	-18.92	-27.36	-49.64
1999	-11.46	2.51	10.98	-1.02	6.63	0.25
2000	42.46	8.58	26.58	22.70	13.17	72.18
2001	14.12	40.54	16.19	21.35	29.32	33.04
2002	49.43	47.52	41.43	20.60	25.24	8.18
2003	6.37	36.79	23.05	1.95	12.14	14.94
2004	-10.30	-9.15	11.75	21.58	-3.39	30.26
2005	18.96	-4.96	3.67	5.47	3.01	17.96
2006	14.70	2.03	-1.32	21.62	4.62	3.07
2007	7.87	2.09	-17.91	-0.49	2.90	-9.61

Sumber: DIY dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	2.79	4.86	-2.04	7.65	7.27	4.57
1991	5.61	7.52	-4.08	8.82	6.49	5.19
1992	5.54	5.30	10.62	7.51	5.80	6.94
1993	4.37	5.80	4.10	7.41	8.15	6.40
1994	4.75	7.95	8.10	8.44	8.57	8.11
1995	1.58	7.23	7.80	8.16	9.94	8.09
1996	4.35	6.74	7.15	8.25	9.12	7.79
1997	2.76	3.02	3.88	3.54	4.76	3.53
1998	-15.08	-9.35	-7.14	-7.99	-11.13	-11.36
1999	-19.24	1.43	11.97	1.55	7.53	2.96
2000	1.96	3.06	2.75	3.63	3.58	4.01
2001	3.66	3.74	3.38	4.67	3.94	4.26
2002	4.12	4.46	3.26	4.86	4.50	4.50
2003	4.19	4.69	3.36	5.08	4.76	4.58
2004	4.49	5.04	3.43	5.25	5.05	5.12
2005	4.77	4.99	4.33	5.03	4.83	4.73
2006	4.05	2.02	3.82	4.50	3.97	3.70
2007	4.12	4.52	3.91	4.61	4.46	4.31

Sumber: BPS , berbagai tahun, diolah kembali

**INFLASI BERDASARKAN PDRB DEFLATOR DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 1990-2007 (dalam persen)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	9.21	10.09	14.87	8.71	8.19	10.05
1991	9.81	9.41	12.58	9.82	9.52	10.09
1992	6.71	5.06	5.38	6.64	6.93	6.26
1993	9.85	11.29	9.07	10.11	9.52	9.93
1994	12.81	11.11	10.19	12.83	9.46	11.30
1995	7.79	6.69	6.28	6.95	6.27	6.47
1996	5.16	6.09	6.62	5.61	5.68	5.66
1997	6.79	9.01	6.92	9.46	8.59	7.33
1998	53.11	53.41	51.14	39.92	44.70	54.45
1999	25.74	16.21	9.73	15.60	11.90	17.47
2000	-1.91	9.31	7.95	9.24	7.34	7.03
2001	8.06	10.32	7.73	9.91	8.91	8.36
2002	7.16	8.02	7.72	9.10	11.55	10.11
2003	5.75	7.20	5.34	7.20	8.54	7.02
2004	6.99	7.73	6.11	6.22	6.21	6.82
2005	8.05	10.18	9.01	10.55	9.49	9.85
2006	11.89	14.38	10.25	11.04	10.28	11.96
2007	6.30	7.16	6.25	7.13	6.46	7.27

Sumber: PDRB kab/kota dan Propinsi DIY (analisis), BPS, berbagai tahun, diolah kembali



serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 2

DATA INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI,
PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH,
PENGELUARAN RUTIN, PENGELUARAN
PEMBANGUNAN, DANA PIHAK KETIGA, KREDIT, DAN
SUKU BUNGA

DATA SUKU BUNGA RIIL DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DIY TAHUN 1990-2007
(dalam persen)

Tahun	Suku Bunga 1 Bulan
1990	18.83
1991	18.47
1992	13.50
1993	8.83
1994	12.44
1995	13.99
1996	12.80
1997	20.00
1998	38.44
1999	12.51
2000	14.53
2001	17.62
2002	12.93
2003	8.31
2004	7.43
2005	12.75
2006	9.75
2007	8.00

Sumber: Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

DATA PDRB
DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 1990-2007

7

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	30.13	29.26	32.33	31.46	33.61	29.80
1991	33.08	32.01	36.40	34.55	36.81	32.80
1992	35.30	33.63	38.36	36.85	39.36	34.86
1993	38.78	37.43	41.84	40.57	43.11	38.32
1994	43.75	41.59	46.10	45.77	47.18	42.65
1995	47.16	44.37	48.99	48.96	50.14	45.41
1996	49.59	47.08	52.24	51.70	52.99	47.98
1997	52.96	51.32	55.85	56.59	57.54	51.50
1998	81.08	78.72	84.42	79.18	83.26	79.54
1999	101.95	91.48	92.64	91.54	93.16	93.43
2000	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2001	108.06	110.32	107.73	109.91	108.91	108.36
2002	115.79	119.16	116.05	119.91	121.50	119.32
2003	122.45	127.74	122.25	128.55	131.87	127.69
2004	131.01	137.61	129.72	136.54	140.06	136.40
2005	141.55	151.62	141.40	150.95	153.35	149.83
2006	158.37	173.43	155.90	167.61	169.11	167.76
2007	168.36	185.84	165.65	179.56	180.04	179.96

Sumber: PDRB kab/kota dan Propinsi DIY (analisis), BPS, berbagai tahun, diolah kembali

DATA KREDIT DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**TAHUN 1990-2007 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	21185	43913	23099	123771	368431	580399
1991	22226	47994	29264	171542	343276	614302
1992	20018	47173	30489	197292	353944	648916
1993	20251	48880	29196	186326	419802	704455
1994	24858	58456	45179	220315	510253	859061
1995	16150	59505	47124	272160	621825	1016764
1996	17705	83063	61305	332638	730267	1224978
1997	23004	107778	82685	409349	902031	1524847
1998	30389	115689	63510	340649	866890	1417127
1999	41524	183087	65372	218155	426815	934953
2000	66921	207448	88389	276818	633133	1272709
2001	97439	299483	123660	493897	804696	1819175
2002	161689	483058	184431	874617	1154689	2858484
2003	183114	568744	220139	1180987	1501301	3654285
2004	275696	818509	302127	1823177	1822988	5042497
2005	362745	1023200	369354	2379954	2331431	6466684
2006	405262	1104964	418085	2572600	2648945	7149856
2007	484801	1499052	519990	3066454	3088408	8658705

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

DATA DANA PIHAK KETIGA DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 1990-2007**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	12412	16888	7153	28803	392454	457710
1991	19355	25459	10819	44833	526621	627087
1992	24998	35611	13982	58141	617180	749912
1993	32256	45720	17877	71409	754326	921588
1994	38666	54062	21806	83235	900818	1098587
1995	44568	63027	25398	92815	1096239	1322047
1996	52445	75572	29978	110276	1414933	1683204
1997	65512	93040	35860	133236	1634351	1961999
1998	112194	156449	63359	214535	3190659	3737196
1999	136774	185739	72622	394318	4082479	4871932
2000	154659	207719	104017	715384	3790636	4972415
2001	274992	379093	130561	855607	4477768	6118021
2002	302783	511929	162549	1041862	4873510	6892633
2003	311814	541728	198093	1233631	5299413	7584679
2004	369450	829659	244684	1407593	5638851	8490237
2005	406859	935867	257880	1529274	6699176	9829056
2006	484979	1229281	329162	2630999	7323077	11997498
2007	561206	1365733	375831	2825381	8237615	13365766

Sumber: SEKDA DIY, Bank Indonesia, berbagai tahun, diolah kembali

DATA PENGELUARAN PEMBANGUNAN DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN**1990-2007 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	11717	17597	14668	18684	21355	88854
1991	14403	22764	18190	22737	21020	104458
1992	17132	26637	23948	27224	33219	135688
1993	19219	27340	23701	29539	27769	134540
1994	14616	17942	22619	23477	22380	106897
1995	14127	19325	21543	25438	26112	113058
1996	17581	19727	19868	27747	27310	119222
1997	18661	27185	25323	37273	26651	144487
1998	16199	17888	17544	29817	17918	101283
1999	14538	19841	21868	22300	18604	97369
2000	28439	30219	42029	33393	19298	153379
2001	47782	26979	36872	31884	13539	157723
2002	54028	46144	32764	33055	22491	186505
2003	81570	27744	54059	45235	25406	229512
2004	28397	18526	52358	39670	24065	160177
2005	28670	15338	65981	26316	22828	154751
2006	42392	20093	99320	35004	27772	216063
2007	58271	19045	103995	48189	41314	259324

Sumber: DIY dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

**DATA PENGELUARAN RUTIN DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN
1990-2007 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	9495	11568	10553	11996	18514	65958
1991	10031	12667	10697	11872	20134	69443
1992	11800	14669	12510	13339	23507	80512
1993	13550	12550	13137	14935	26376	85796
1994	13771	14767	12514	14735	27080	87828
1995	15482	17529	13586	22129	29123	103881
1996	17316	18406	15733	40509	33162	133365
1997	27668	32453	26173	72572	39959	213583
1998	42645	55378	43661	77634	42672	266589
1999	47421	66771	56418	88501	53055	312663
2000	79313	76370	66120	131290	101604	454697
2001	118141	111716	82170	125731	155695	597267
2002	137206	189095	142015	247230	141107	852280
2003	135473	182819	174950	222549	178107	888293
2004	180846	189140	231486	252988	218072	1061812
2005	171001	181025	176275	247435	189389	954215
2006	223655	230570	203077	285088	209133	1133899
2007	188760	231412	218472	253589	208420	1078225

Sumber: DIY dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

DATA PENDAPATAN ASLI DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**TAHUN 1990-2007 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	3142	4454	3439	7365	14009	51011
1991	3377	5472	3662	8132	16612	55933
1992	3351	6870	3985	7906	19301	61857
1993	3655	6637	4326	8198	22437	69366
1994	4079	7123	4505	10362	25376	85130
1995	4408	8941	5107	14041	27760	98635
1996	5709	10450	5501	18937	31935	107955
1997	7422	11295	6128	22516	32688	113530
1998	6514	8156	5034	18257	23743	57177
1999	5768	8360	5587	18070	25316	57321
2000	8217	9077	7072	22171	28650	98695
2001	9377	12757	8217	26904	37050	131309
2002	14013	18819	11622	32447	46402	142050
2003	14905	25742	14300	33079	52036	163269
2004	13369	23386	15980	40217	50274	212682
2005	15904	22228	16566	42419	51786	250870
2006	18243	22678	16348	51590	54181	258564
2007	19678	23152	13419	51339	55751	233706

Sumber: DIY dalam angka, berbagai tahun, diolah kembali

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BERDASARKAN HARGA KONSTAN 2000

TAHUN 1990-2007 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	1282404	1788696	1495977	2491465	2132941	9099933
1991	1354407	1923256	1434981	2711187	2271318	9572442
1992	1429442	2025279	1587391	2914799	2402998	10236377
1993	1491945	2142792	1652551	3130764	2598771	10891599
1994	1562805	2313047	1786344	3395025	2821437	11774691
1995	1587484	2480288	1925639	3672083	3101775	12726743
1996	1656472	2647376	2063312	3975150	3384757	13718740
1997	1702175	2727377	2143277	4115810	3546016	14202377
1998	1445550	2472360	1990339	3786877	3151234	12588829
1999	1167496	2507810	2228572	3845458	3388641	12961378
2000	1190413	2584538	2289792	3985175	3509936	13480599
2001	1234011	2681328	2367104	4171270	3648182	14055071
2002	1284808	2800955	2444306	4374022	3812425	14687284
2003	1338700	2932377	2526516	4596227	3993837	15360409
2004	1398744	3080312	2613238	4837376	4195392	16146424
2005	1465477	3234173	2726389	5080564	4397849	16910877
2006	1524848	3299646	2830583	5309059	4572504	17535749
2007	1587630	3448949	2941288	5553593	4776401	18291512

Sumber: PDRB kab/kota dan Propinsi DIY (analisis), BPS, berbagai tahun, diolah kembali

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAERAH TINGKAT I/II PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BERDASARKAN HARGA BERLAKU TAHUN 1990-2007 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta	Provinsi DIY
1990	386365	523409	483699	783832	716913	2711696
1991	448099	615715	522326	936705	836091	3140214
1992	504650	681158	608892	1073969	945821	3568263
1993	578601	802042	691407	1270114	1120275	4173740
1994	683722	961995	823506	1554064	1331283	5021797
1995	748608	1100598	943466	1797704	1555269	5779021
1996	821459	1246316	1077803	2055304	1793552	6582101
1997	901416	1399611	1197097	2329252	2040410	7313704
1998	1172078	1946361	1680204	2998558	2623726	10012564
1999	1190249	2294209	2064445	3520096	3157027	12110302
2000	1190413	2584538	2289792	3985175	3509936	13480599
2001	1333453	2957915	2550137	4584727	3973358	15229910
2002	1487687	3337675	2836626	5245101	4631972	17524441
2003	1639205	3745732	3088660	5908413	5266754	19613418
2004	1832453	4238736	3389809	6604997	5875890	22023880
2005	2074363	4903668	3855092	7669100	6744102	25337603
2006	2414960	5722466	4412844	8898670	7732639	29417349
2007	2672861	6409648	4872123	9972193	8599468	32916736

Sumber: PDRB kab/kota dan Propinsi DIY (analisis), BPS, berbagai tahun, diolah kembali



serviens in lumine veritatis

LAMPIRAN 1

DATA PDRB, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
PENGELUARAN RUTIN, PENGELUARAN
PEMBANGUNAN, DANA PIHAK KETIGA, KREDIT, DAN
SUKU BUNGA